



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis**  
*Terakreditasi A*

*SK BAN-PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014*

**Analisis Persediaan Obat Di Apotek Damai**  
**Menggunakan Metode *Economic Order Quantity***

Skripsi

Oleh

Mathias Adrianto Mukti

2013320200

Bandung

2018



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis**

*Terakreditasi A*

*SK BAN-PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014*

**Analisis Persediaan Obat Di Apotek Damai**  
**Menggunakan Metode *Economic Order Quantity***

Skripsi

Oleh:

Mathias Adrianto Mukti

2013320200

Pembimbing

Gandhi Pawitan, Ir., M. Sc., Ph.D.

Bandung

2018

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



**Tanda Pengesahan Skripsi**

Nama : Mathias Adrianto Mukti  
Nomor Pokok : 2013320200  
Judul : Analisis Persediaan Obat Di Apotek Damai Menggunakan Metode  
*Economic Order Quantity*

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana  
Pada Rabu, 1 Agustus 2018  
Dan dinyatakan **LULUS**

**Tim Penguji**

**Ketua sidang merangkap anggota**  
Sanerya Hendrawan, Ph.D

: 

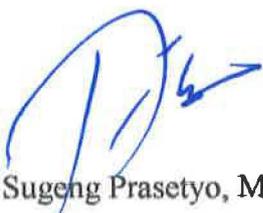
**Sekretaris**  
Gandhi Pawitan, Ph.D

: 

**Anggota**  
Maria Widyarini, S.E., M.T.

: 

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

  
Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama (sesuai akte lahir) : Mathias Adrianto Mukti

NPM : 2013320200

Program studi : Administrasi Bisnis

Jenis naskah : Skripsi

Judul : AnalisisPersediaan Obat Di Apotek Damai  
Menggunakan Metode *Economic Order Quantity*

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi ataupun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 27 Juli 2018



Mathias Adrianto Mukti

## Abstrak

Nama : Mathias Adrianto Mukti

NPM : 2013320200

Judul : Analisis Persediaan Obat Di Apotek Damai Menggunakan Metode *Economic Order Quantity*

---

Apotek Damai merupakan sebuah retail yang bergerak di bidang penyediaobat-obatan. Apotek ini telah berdiri sejak tahun 1978 di Bandung Jawa Barat, tepatnya berlokasi di Jalan Buah Batu No. 190Cijagra, Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat. Apotek Damai menjual berbagai jenis dan merk obat pada umumnya, seperti obat batuk dan pilek, obat sakit perut, obat panas, obat untuk penyakit dalam, dan obat kulit sampai dengan obat yang menggunakan resep dokter, seperti antibiotik. Pada apotek tersebut terdapat dokter kulit dan kelamin, yaitu Dr. Savitri Restu Wardhani., dr. SpKK, sehingga jenis obat-obatan yang lebih cepat laku adalah obat kulit. Dalam hal ini, penelitian akan dibatasi pada beberapa obat-obatan yang terdapat pada Apotek Damai, yaitu obat gatal, khususnya Obat Kloderma, Elopro, dan Dermovate. Penelitian tersebut dibantu dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), *Reorder Point* (ROP), dan *Safety Stock* (SS).

**Kata Kunci:** Metode *Economic Order Quantity* (EOQ), *Reorder Point* (ROP), dan *Safety Stock* (SS).

## **Abstract**

Name : Mathias Adrianto Mukti

NPM : 2013320200

Title : *Analysis of medicine supply at Damai Pharmacy use the Economic Order Quantity method*

---

*Damai pharmacy is a retail company specialized in the supply of medicines. This pharmacy has been established since 1978 in Bandung, West Java, precisely located at Jalan Buah Batu No. 190 Cijagra, Lengkong, Bandung, West Java. Damai pharmacy sell various types and brands of general medicine, such as cough and colds, stomach pain medications, skin medications and also prescription medicines, such as antibiotics. At the pharmacy there are dermatologists and genitals, Dr. Savitri Restu Wardhani., Dr. SpKK, so the kind of medicine that sell faster is a medicine for skin. In this case, the research will be limited to some of the medicine contained in the Damai Pharmacy, such as for skin irritation, especially Kloderma, Elopro, and Dermovate. The research is assisted by using Economic methods, such as EconomyOrder Quantity (EOQ), Reorder Point (ROP), and Safety Stock (SS).*

***Key Word: Economic Order Quantity (EOQ), Reorder Point (ROP), and Safety Stock (SS).***

## **Kata Pengantar**

Puji dan syukur Penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan kuasa-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Persediaan Obat Di Apotek Damai Menggunakan Metode *Economic Order Quantity*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Dalam melakukan penelitian, Penulis mendapatkan banyak tambahan pengetahuan dan kontribusi dari berbagai pihak. Kemudian, Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada para pihak yang sangat berpengaruh selama menjalani perkuliahan dan menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Katolik Parahyangan, sampai pada akhirnya Penulis selesai menuliskan skripsi ini. Oleh sebab itu, dari lubuk hati yang terdalam, Penulis ingin mengucapkan syukur kepada **Tuhan Yang Maha Esa** karena atas kehendaknya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Selain itu penulis juga ingin berterima kasih kepada :

1. Seluruh **keluarga besar, terutama kepada Papah, Ibu, Mba Sasti, Mas Dhani, dan Nathan** yang selalu memberi dukungan dalam segala hal dan tak henti-hentinya memberikan doa, cinta, kasih sayang, dukungan, semangat, nasehat, dan didikan kepada penulis selama 24 tahun ini. Rasa syukur penulis panjatkan karena dapat dibesarkan, tumbuh, dan berkembang dalam keluarga ini, sehingga penulis dapat menjalani hidup dengan nyaman dan bahagia sejauh ini.

2. **Pak Gandhi Pawitan, Ir., M. Sc., Ph.D**, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis hingga terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih untuk waktu, bimbingan, arahan, masukan, dan untuk ilmu yang sudah bapak bagikan. Penulis sangat berterima kasih untuk kesabarannya dalam membimbing dan ilmu yang bapak berikan sangat berguna untuk penulis kedepannya.
3. **Pak Albert Tobing**, selaku dosen Operasi Bisnis yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk berbagi ilmu. Terima kasih atas ide, ilmu, dukungan, masukan, saran, dan waktu yang sudah sangat banyak diluangkan agar penulis dapat berdiskusi mengenai materi skripsi ini.
4. **Pak Edi**, selaku pemilik Apotek Damai yang telah bersedia agar apoteknya tersebut dapat dijadikan sebagai obyek penelitian dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu yang diluangkan dan informasi/data-data yang telah diberikan untuk penulis melakukan penelitian di Apotek tersebut agar dapat terselesaikannya skripsi ini.
5. **Nadia**, selaku pacar serta sahabat yang luarbiasa, yang memberikan support dari membantu, menyemangati, menemani, memberi saran, dan mau meluangkan waktu sibuknya.
6. **Jourdan**, selaku sahabat baik sejak SMP, yang memberikan kontribusi langsung dengan selalu membantu, mendukung, dan meluangkan waktunya untuk berdiskusi mengenai materi penulisan skripsi ini.

7. **Ramadhan Setiawan, Derry B, dan Ebertselaku** sahabat yang selalu meluangkan waktunya untuk menemani, menghibur penulis, dan mengedit skripsi ini.
8. **Teman-teman sepermainan, yaitu, Febri, Kevin, Shanto, dan Ela** yang selalu ada untuk penulis, baik senang maupun sedih untuk selalu mendukung dan mendoakan penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan cepat.
9. **Teman-teman FISIP Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Katolik Parahyangan 2013.**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari istilah kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun senantiasa Penulis terima dengan hati yang terbuka. Akhir kata, Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Bandung, 27 Juli 2018

Mathias Adrianto Mukti

## Daftar Isi

Abstrak .....	i
Abstract .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran .....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Cakupan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Sistem Operasi/Produksi .....	8
2.2.1 Jenis-jenis Bisnis Retail .....	12
2.3 Pengertian Persediaan.....	13
2.3.1 Tujuan Persediaan .....	14
2.3.2 Fungsi Persediaan .....	14
2.3.3 Jenis-jenis Persediaan .....	16
2.3.4 Persediaan Retail.....	18
2.4 Pengertian Pengendalian Persediaan .....	19
2.4.1 Persediaan Penyelamat (Safety Stock).....	21

2.4.2	Metode Pencatatan Persediaan.....	21
2.5	Economic Order Quantity (EOQ).....	23
2.5.1	Titik Pemesanan Ulang (Reorder Point) .....	25
BAB 3 METODE PENELITIAN.....		27
3.1	Jenis Penelitian .....	27
3.2	Metode Penelitian.....	27
3.3	Tahap Penelitian .....	28
3.4	Operasional Variabel.....	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.6	Jenis dan Sumber data .....	31
3.7	Teknik Analisis Data .....	32
BAB 4 OBJEK PENELITIAN.....		34
4.1	Sejarah dan Perkembangan Perusahaan .....	34
4.2	Tujuan Didirikan Perusahaan .....	35
4.3	Perorganisasian Perusahaan .....	35
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		38
5.1	Persediaan pada Apotek Damai.....	38
5.1	Prosedur Penyediaan Barang di Apotek Damai .....	50
5.2	Metode Pengelolaan Persediaan di Apotek Damai .....	54
5.3	Pengelolaan Persediaan Produk dengan Metode <i>Economic Order Quantity (EOQ)</i> .....	57
5.4	Perbandingan Pengelolaan Persediaan Apotek Damai dengan Pengelolaan Persediaan Produk dengan Metode <i>Economic Order Quantity (EOQ)</i> .....	67
BAB 6 PENUTUP .....		71
6.1	Kesimpulan.....	71

6.2	Saran.....	72
	DAFTAR PUSTAKA .....	73
	LAMPIRAN.....	74

## Daftar Tabel

Tabel 3.1	Operasional Variabel.....	29
Tabel 5.1	Pemesanan Obat Kloderma Tahun 2017 oleh Apotik Damai .....	42
Tabel 5.2	Permintaan Obat Kloderma Tahun 2017 oleh Apotik Damai .....	43
Tabel 5.3	Pemesanan Obat Elopro Tahun 2017 oleh Apotik Damai .....	45
Tabel 5.4	Permintaan Obat Elopro Tahun 2017 oleh Apotik Damai .....	46
Tabel 5.5	Pemesanan Obat Dermovate Tahun 2017 oleh Apotik Damai .....	48
Tabel 5.6	Permintaan Obat Dermovate Tahun 2017 oleh Apotik Damai .....	49
Tabel 5.7	Perbandingan Obat Kloderma Antara Biaya Persediaan Dengan Biaya Kehabisan Persediaan .....	62
Tabel 5.8	Perbandingan Obat Elopro Antara Biaya Persediaan Dengan Biaya Kehabisan Persediaan .....	64
Tabel 5.9	Biaya Pesan dan Penyimpanan (Aktual) .....	68
Tabel 5.10	Biaya Pesan dan Penyimpanan (EOQ).....	69
Tabel 5.11	Perbandingan Total Cost Aktual dan EOQ .....	69

## Daftar Gambar

Gambar 2.1	Proses Transformasi Input ke Output .....	8
Gambar 4.1	Lokasi Apotek Damai di Jl. Buah Batu .....	34
Gambar 4.3	Obat Gatal Merk Dermovate .....	40
Gambar 5.1	Obat Gatal Merk Kloderma .....	40
Gambar 5.2	Obat Gatal Merk Elopro .....	40
Gambar 5.3	Diagram Permintaan Obat Kloderma .....	43
Gambar 5.4	Diagram Permintaan Obat Elopro .....	46
Gambar 5.5	Diagram Permintaan Obat Dermovate .....	49
Gambar 5.6	<i>Sales</i> dari Pihak Distributor .....	51
Gambar 5.7	Surat Pesanan.....	51
Gambar 5.8	Kurir ( <i>kiri</i> ) yang sedang mengantarkan pesanan obat dan Asisten Apoteker ( <i>kanan</i> ) yang sedang memeriksa pesanan yang dikirim.....	52
Gambar 5.9	Prosedur Pemesanan Stok.....	54
Gambar 5.10	Kartu Kanban Obat Gatal Merk Kloderma .....	56
Gambar 5.11	Kartu Kanban Obat Gatal Merk Dermovate.....	56
Gambar 5.12	Kartu Kanban Obat Gatal Merk Elopro.....	57

## **Daftar Lampiran**

- Lampiran 1    Data Permintaan Obat Elopro tahun 2017 Bulan Januari
- Lampiran 2    Data Permintaan Obat Elopro tahun 2017 Bulan Februari
- Lampiran 3    Data Permintaan Obat Elopro tahun 2017 Bulan Maret
- Lampiran 4    Data Permintaan Obat Elopro tahun 2017 Bulan April
- Lampiran 5    Data Permintaan Obat Elopro tahun 2017 Bulan Mei
- Lampiran 6    Data Permintaan Obat Elopro tahun 2017 Bulan Juni
- Lampiran 7    Data Permintaan Obat Elopro tahun 2017 Bulan Juli
- Lampiran 8    Data Permintaan Obat Elopro tahun 2017 Bulan Agustus
- Lampiran 9    Data Permintaan Obat Elopro tahun 2017 Bulan September
- Lampiran 10    Data Permintaan Obat Elopro tahun 2017 Bulan Oktober
- Lampiran 11    Data Permintaan Obat Elopro tahun 2017 Bulan November
- Lampiran 12    Data Permintaan Obat Elopro tahun 2017 Bulan Desember

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan usaha yang bersifat tetap, terus-menerus, didirikan, bekerja, dan berkedudukan di tempat tertentu dengan tujuan memperoleh laba atau keuntungan (Kansil, 2001:2). Tujuan setiap perusahaan, yaitu untuk memaksimalkan keuntungan yang dihasilkan. Keuntungan atau laba (*profit*) adalah selisih antara jumlah yang diterima perusahaan atas penjualan barang atau jasa kepada pelanggan dari jumlah yang harus dikeluarkan untuk menghasilkan dan menjual barang atau jasa tersebut.

Dalam hal ini penulis akan berfokus pada perusahaan dagang. Perusahaan dagang adalah perusahaan yang membeli barang dagangan dari pemasok dan menjualnya kembali kepada pelanggan tanpa diproses terlebih dahulu atau tanpa diubah bentuknya. Bentuk perusahaan dagang, antara lain supermarket, penyalur atau distributor, retailer, dan pengecer. Berdasarkan definisi perusahaan dagang, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri perusahaan dagang, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan dagang membeli barang dagangan untuk dijual kembali kepada pelanggan.

2. Barang dagangan yang dibeli tidak diproses terlebih dahulu sebelum dijual kepada pelanggan.
3. Dalam menghasilkan pendapatan, dilakukan transaksi pembelian dan penjualan barang dagangan.
4. Penjualan merupakan pendapatan untuk perusahaan dagang.
5. Biaya untuk memperoleh barang dagangan dilaporkan sebagai harga pokok penjualan.
6. Barang dagangan yang belum terjual disebut persediaan barang dagangan yang dilaporkan sebagai aktiva lancar dalam neraca.

Dengan demikian, tempat penyimpanan merupakan hal terpenting demi kelangsungan berjalannya suatu perusahaan. Berikut akan dijabarkan lebih rinci mengenai pentingnya tempat penyimpanan dalam perusahaan. Tempat penyimpanan (*inventory*) atau dapat dikatakan sebagai gudang adalah bagian terpenting dari sistem operasi bisnis. Sehingga setiap perusahaan pasti selalu mengadakan atau memiliki persediaan. Hal tersebut dikarenakan, tanpa adanya persediaan, maka para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen akan barang tersebut.

Gudang adalah tempat untuk menyimpan dan mengeluarkan bahan baku. Selain itu, gudang digunakan untuk menyimpan barang/produksi jadi dan menjadi titik pertama untuk mengeluarkan dan menyalurkan produk jadi ke pelanggan atau tujuan lain (Apple,1977:235). Seperti yang telah dijelaskan bahwa, persediaan (*inventory*) adalah *stock* bahan yang digunakan untuk memudahkan produksi atau

untuk memuaskan pelanggan yang meliputi bahan baku (*raw materials*), barang dalam proses (*in-process goods*), dan barang jadi (*finished goods*).

Persediaan yaitu barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan barang baku, persediaan barang setengah jadi dan persediaan barang jadi. Persediaan barang jadi dan barang setengah jadi disimpan sebelum digunakan atau dimasukkan kedalam proses produksi, sedangkan persediaan jadi atau barang dagangan disimpan sebelum dijual atau dipasarkan (Hani Handoko, 2000). Dengan demikian perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pada umumnya memiliki persediaan.

Penyimpanan dianggap perlu untuk menyesuaikan produk dengan kebutuhan konsumen. Dengan demikian, dalam proses penyimpanan harus dilakukan dengan sedemikian rupa agar kualitas dari barang dapat dipertahankan, sehingga barang terhindar dari kerusakan, dan pengawasan stok dapat lebih mudah dilakukan. Oleh karena itu, maka metode pengendalian persediaan atau *inventory control* perlu dipahami secara baik.

Perusahaan retail apotek yang menjual berbagai jenis obat pasti memiliki waktu kadaluwarsa, sehingga akan berbahaya apabila dikonsumsi saat sudah melebihi waktu kadaluwarsanya. Untuk itu, sangat dibutuhkan sistem *inventory control* atau pengendalian persediaan. Setiap apotek sudah banyak menjual jenis-jenis obat yang beraneka ragam, sehingga terdapat beberapa obat yang tidak laku terjual. Hal ini disebabkan karena banyaknya obat yang harganya lebih murah atau khasiatnya lebih bagus dibandingkan dengan obat yang lain.

Sistem *inventory control* ini digunakan agar perputaran barang di apotek dapat terpantau dengan baik, sehingga meminimalkan banyaknya obat-obat yang mendekati tanggal kadaluwarsanya berada di apotek. Namun pada prakteknya, terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh Apotek Damai, sebagaimana terkait dalam penentuan kuota terhadap suatu obat yang sama kandungannya, namun berbeda merk.

Permasalahan ini terjadi ketika apoteker harus mengefisiensikan jumlah obat yang akan diambil dan disimpan dalam penyimpanan agar terhindar dari kadaluwarsa atas obat itu sendiri. Hal tersebut perlu dilakukan untuk menyesuaikan obat yang akan diambil dan disimpan dari distributor obat dengan kebutuhan konsumen akan sebuah merk atas obat tersebut. Tujuan pelaksanaannya, agar dapat terhindar dari kerusakan pada obat akibat kadaluarsa yang disebabkan proses penyimpanan obat yang terlalu lama.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Pada penelitian kali ini, penulis mencoba untuk melakukan penelitian terhadap proses penyimpanan obat dalam sebuah apotek bernama Apotek Damai yang terletak di Jalan Buah Batu. Pengelolaan obat termasuk pula proses penyimpanan haruslah efektif dan efisien. Penyimpanan pada apotek diharuskan memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan atau ditentukan yang terdiri dari:

- a. Menyimpan produk yang tidak memerlukan tempat khusus penyimpanan produk di sini harus tertib, aman, dan sehat; tidak terkena debu/kotoran;

serta tidak mudah dimasuki binatang. Contohnya, seperti sirup dan tablet hanya perlu ditempatkan dalam suhu ruangan.

- b. Menyimpan produk yang memerlukan tempat penyimpanan khusus di tempat yang semestinya. Misalnya, disimpan pada alat pendingin khusus; disimpan pada alat pemanas atau penghangat; disimpan pada tempat dengan temperatur khusus. Contohnya, seperti bentuk injeksi, supositoria, dan ovula wajib disimpan dalam lemari es. Sedangkan narkotika dan psikotropika harus ditempatkan di dalam lemari yang terkunci (perlindungan ganda).

Penyimpanan barang di Apotek Damai dilaksanakan berdasarkan sistem FIFO (*first in first out*) dimana barang yang datang lebih dulu akan disimpan di depan sehingga akan dikeluarkan lebih dulu dari yang lainnya, sedangkan barang yang terakhir datang ditaruh di belakang, dan demikian seterusnya. Selanjutnya berdasarkan FEFO (*first expired first out*) dimana barang yang mendekati tanggal kadaluwarsanya diletakkan di depan sehingga akan dikeluarkan lebih dulu dari yang lainnya, sedangkan barang yang tanggal kadaluwarsanya masih lama diletakkan di belakang, dan demikian seterusnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, pokok permasalahan yang akan dibahas dan diteliti adalah:

1. Bagaimana cara Apotek Damai untuk menentukan kuota terhadap suatu obat yang sama akan kandungannya, namun terdapat berbagai jenis merek yang berbeda di dalam tempat penyimpanan?
2. Bagaimana metode *Economic Order Quantity* dapat diterapkan di Apotek Damai?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan melakukan peningkatan cara Apotek Damai dalam menentukan kuota terhadap suatu obat yang sama akan kandungannya, namun dengan jenis merk yang berbeda, dan mengetahui efisiensi dalam penyediaan jumlah obat yang berada di Apotek Damai sehingga terhindarnya kerusakan atau kadaluwarsa pada obat yang terjadi di dalam tempat penyimpanan.

### **1.4 Cakupan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini hanya terbatas pada beberapa obat yang dijual oleh Apotek Damai, yaitu obat gatal dengan merk Kloderma, Dermovate, dan Elopro. Obat gatal merupakan obat yang banyak digunakan oleh konsumen dan terdiri dari berbagai jenis *merk* yang berbeda sehingga jenis obat gatal tersebut dipilih sebagai objek penelitian. Hal ini dikarenakan perlunya efisiensi dari penyimpanan jumlah obat tersebut.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di Apotek Damai diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

#### **1. Bagi Peneliti**

Untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan di Ilmu Administrasi Bisnis UNPAR khususnya mengenai sistem persediaan untuk mengatasi masalah persediaan.

## 2. Bagi Perusahaan

Penelitian yang dilakukan di Apotek Damai diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu dengan memberikan gambaran dan masukan yang bermanfaat mengenai model pengendalian persediaan di Apotek Damai untuk obat gatal dengan menggunakan metode EOQ

## 3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pembaca yang membutuhkan.